

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh kecukupan modal dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2017 diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rata-rata nilai CAR sebesar 21,89% yakni berada di atas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan demikian setiap bank telah memenuhi modal minimum yang wajib dimiliki sesuai aturan Bank Indonesia. Maka bank umum syariah dapat dikategorikan sebagai bank yang sangat baik berdasarkan pengukuran nilai CAR.
2. Biaya operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2017 diukur melalui rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan rata-rata nilai biaya operasional sebesar 96,39% yakni lebih dari standar minimal yang artinya bank tidak optimal dalam operasionalnya, bahkan secara keseluruhan bank umum syariah dikategorikan tidak baik berdasarkan aspek ini.
3. Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2017 diukur melalui *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan sebanyak 10 dari 11 bank secara keseluruhan berada di bawah standar Bank Indonesia, bahkan beberapa bank menunjukkan data ROA yang negatif, itu artinya bank mengalami perolehan laba yang rendah dan dikategorikan kurang sehat karena memiliki rata-rata nilai ROA sebesar 0,30%.
4. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Nuni Ayu Warawiati, 2018

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
6. Pengaruh kecukupan modal dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa sebesar 81,25% profitabilitas dipengaruhi oleh kecukupan modal dan biaya operasional. Maka kecukupan modal dan biaya operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen bank diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki sehingga dapat disalurkan kepada kegiatan operasional bank yang akan mendatangkan keuntungan. Diharapkan fungsi intermediasi bank sebagai lembaga perantara keuangan dapat terpenuhi dengan biaya operasional yang seminimal mungkin, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak lebih besar dari pendapatan yang diperoleh. Serta bank harus selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga kestabilannya agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh kecukupan modal dan biaya operasional terhadap profitabilitas disarankan untuk meneliti kelompok bank lain dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar serta menambahkan faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi profitabilitas, baik faktor internal lainnya maupun faktor eksternal.

**Nuni Ayu Warawiati, 2018**

*PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu